



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 30 November 2021

Halaman: 12

TRANSAKSI DIGITAL

BPD DIY Dukung Penuh SIAP QRIS Pasar Kranggan

JOGJA—Bank Pembangunan Daerah (BPD) DIY mendukung penuh program digitalisasi bertajuk *Sehat, Inovatif, dan Aman Pakai QRIS* (SIAP QRIS) yang diluncurkan di Pasar Kranggan, Senin (29/11).

SIAP QRIS merupakan program kerja sama antara Bank Indonesia (BI), Kementerian Perdagangan (Kemendag) dan Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) untuk digitalisasi mal dan pasar tradisional.

Direktur Utama Bank BPD DIY, Santoso Rohmad mengatakan banknya turut mendukung transformasi digital masyarakat, termasuk di kalangan pedagang pasar.

"Digitalisasi merupakan sebuah keniscayaan. Kami juga ikut mendukung, dalam rangka supaya masyarakat paham mengenai transaksi digital, mengenai perbankan ini," ujar Santoso, saat peluncuran SIAP QRIS di Pasar Kranggan, Senin.

Dengan digitalisasi, kata dia, data transaksi yang ada membantu memudahkan akses ke industri keuangan. Selain itu, masih banyak lagi keuntungan lainnya yang didapat masyarakat dengan digitalisasi.

"Memperluas akses pasar juga. Pedagang tinggal kirim kode batang, sudah bisa dibayar dari rumah, barangnya akan segera dikirim. Selain itu juga memudahkan wisatawan yang datang tidak membawa uang tunai juga. Semua kanal pembayaran bisa ini. Untuk Pasar Kranggan dari 300-an pedagang sudah 70 persen lebih digitalisasi," ucapnya.

Secara nominal, transaksi nontunai diaukunya kini juga terus meningkat. Hal itu jelas membuat kinerja bank menjadi

semakin efisien.

"Bank BPD DIY terus memberi kemudahan kepada masyarakat, salah satunya dengan agen Laku Pandai yang mendekatkan layanan dasar Bank BPD DIY ke masyarakat," kata dia.

Lampaui Target

Pt. Kepala Perwakilan BI DIY, Miyono menambahkan saat ini QRIS memang sudah semakin banyak digunakan. Hal itu tidak lepas dari banyaknya manfaat dari QRIS.

Beberapa keunggulan dari QRIS, kata dia, di antaranya adalah tercatatnya semua transaksi secara akurat.

"Di masa pandemi juga mencegah terjadinya penularan, karena transaksi dilakukan secara digital. Kemudian, terhindar dari uang palsu. Keuntungan lainnya masih banyak lagi. Seperti Bank BPD DIY ini memfasilitasi, transaksi *real time*. Jadi diterima pedagang langsung, uang tidak berhenti di luar," ucap Miyono.

Dia mengungkapkan capaian QRIS di DIY saat ini, telah melampaui dari target yang dicanangkan, yakni sudah lebih dari 333.000 merchant. Meski begitu, dia menegaskan penggunaan QRIS akan terus dikampanyekan dan diperluas.

Asisten Sekda Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kota Jogja, Kadri Renggono menyambut baik upaya digitalisasi yang terus berjalan. "Kami berharap dapat memberikan yang terbaik, khususnya bagi Pasar Kranggan," ujar Kadri. (Harian Jogja/Herlambang Jati Kusuma)

Direktur
Utama
Bank BPD
DIY, Santoso
Rohmad
(tengah) dan
Pt. Kepala
Perwakilan BI
DIY, Miyono
(kiri) menjajal
layanan QRIS
di Pasar
Kranggan,
Senin (29/11).



KOMPOSISI MERCHANT QRIS BANK BPD DIY BERDASARKAN SKALA USAHA

Usaha Mikro	91,70%
Lain-lain (rumah ibadah, layanan pemerintah)	4,43%
Usaha Kecil	3,25%
Usaha Menengah	0,6%
Usaha Besar	0,02%

Keunggulan Transaksi QRIS BPD DIY	
• Transaksi secara <i>real time</i> .	
• Dana langsung masuk ke rekening, tanpa perantara, dan tidak ada biaya penarikan.	
• Bebas biaya administrasi pembukaan QRIS BPD DIY.	
• Pembukaan QRIS dapat dilayani di seluruh kantor layanan Bank BPD DIY.	
• Terdapat aplikasi QUAT untuk melakukan pemantauan transaksi.	

Sumber: Bank BPD DIY

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005